

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang memiliki tugas dan fungsi untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa yaitu Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM), PKPM merupakan sebuah kegiatan pembelajaran yang berada dilapangan yang dilakukan oleh mahasiswa, diharapkan dapat memberi solusi mengenai persoalan yang ada didalam masyarakat, mengembangkan potensi dan mengetahui kelebihan maupun kekurangan masyarakat setempat. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa, memberikan pembelajaran bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan masyarakat.

Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa tahapan, diantaranya yaitu persiapan, pembekalan, pelepasan, observasi, sampai tahap pelaporan. Pada pelaksanaannya mahasiswa PKPM diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga, serta ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pengembangan UMKM maupun desa. Bertepatan dengan hal itu penulis melaksanakan kegiatan PKPM ini di lingkungan Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.

Salah satu cara meningkatkan perkembangan pertumbuhan ekonomi adalah memperkuat sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). UMKM merupakan salah satu penggerak ekonomi kerakyatan yang memberikan kontribusi penting bagi perekonomian Indonesia.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian masyarakat daerah. Keberadaan UMKM sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Melihat dari peranan tersebut, perlu dilakukan pelatihan guna menunjang keberlangsungan dari UMKM dan membantu mereka dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada.

Salah satu permasalahan yang ditemukan dari beberapa pengusaha UMKM diantaranya adalah aspek keuangan seperti kurangnya pengetahuan dan kesadaran akan pentingnya perencanaan dan pengelolaan keuangan.

Dengan melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan, pelaku UMKM dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya dalam periode tertentu dan sebagai dasar pelaku UMKM dalam mengambil keputusan. Karena, pelaku UMKM masih menganggap pengelolaan keuangan ini rumit dan tidak konsistennya dalam pencatatan keuangan sehingga malas dan tidak efisien untuk dilakukan.

Salah satu penerapan pembukuan kas yang sederhana untuk pelaku UMKM yang menggunakan media buku kas sebagai pencatatan untuk mempermudah pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan dengan mudah.

Melalui kegiatan ini diharapkan para pelaku UMKM dapat memperoleh tambahan pengetahuan terkait pencatatan dan pengelolaan keuangan yang baik dan benar. Informasi dan pengetahuan yang diberikan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan. Metode pelaksanaan dilaksanakan secara offline. Hasil dari kegiatan yang dilaksanakan yaitu adanya materi sosialisasi dan pelatihan secara langsung terhadap pengusaha UMKM dengan melakukan penerapan pembukuan kas sederhana yang ada saat ini.

Lingkungan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), dan fokus penulisan ini pada UMKM Keripik Pisang dan Peyek Kacang Nasya untuk membantu mengembangkan usaha bisnisnya dan mengimplementasikan pengetahuan perhitungan yang tepat kepada UMKM tersebut.

Dikarenakan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), usaha produksi dengan proses pembukuan yang masih tidak efisien, maka perlu adanya pembaruan pembukuan yang lebih baik lagi. Penulis mencoba memberikan pengaplikasian kepada pengelola usaha “Keripik

pisang dan Peyek Kacang Nasya” agar lebih disiplin dalam mengelola serta mencatat keuangan dengan buku kas, agar keuangan UMKM dapat tertata dengan baik dan tepat.

Berdasarkan pada uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul mengenai “APLIKASI PEMBUKUAN KAS SEDERHANA PADA UMKM KERIPIK PISANG DAN PEYEK KACANG NASYA DI DESA PURWOREJO KECAMATAN NEGERI KATON KABUPATEN PESAWARAN”

### 1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Purworejo merupakan sebuah Desa yang terletak di kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Pada awal mula berdiri Desa Purworejo masuk wilayah Kecamatan Gading rejo, kemudian pada tahun 1955 masuk wilayah Kecamatan Gedong tataan.. Pada tahun 2000 Kecamatan Gedong tataan dimekarkan menjadi Kecamatan Negeri katon dan Kecamatan Gedong tataan, maka dalam pemekaran ini Desa Purworejo dimasukan dalam wilayah Kecamatan Negeri katon. Desa purworejo memiliki luas Sebesar 375,00 Ha dengan jumlah penduduk 1024 Keluarga. Batas wilayah Purworejo sebelah utara Desa Karang Rejo, sebelah timur Desa Kagungan Ratu, sebelah selatan Desa Gading Rejo dan sebelah barat Desa Tegal Sari.

**Tabel 1.1** Profil Desa

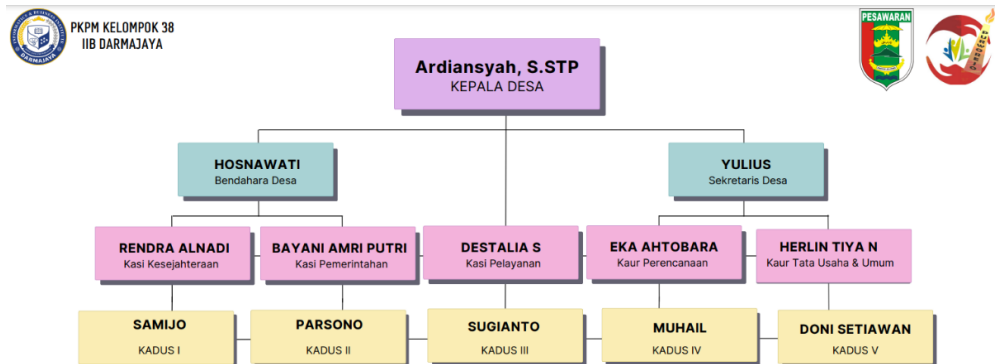
Nama Desa/Kelurahan	Purworejo
Kecamatan	Negeri Katon
Kabupaten/Kota	Pesawaran
Provinsi	Lampung
Jumlah Penduduk Laki-Laki	1741
Jumlah Penduduk Perempuan	1619
Total Penduduk	3360

Jumlah KK	1024
Luas Wilayah	375,00 Ha



**Gambar 1.1** Peta Desa Purworejo

Nama-nama yang menjadi bagian dari Aparatur Desa Purworejo Kec. Negeri Katon Kab. Pesawaran.



**Gambar 1.2** Struktur Organisasi pemerintah Desa Purworejo

Berdasarkan hasil observasi, Desa Purworejo memiliki beberapa potensi diantaranya:

- a. Sumber daya alamnya seperti lahan pertanian, perkebunan rakyat, Perikanan dan embung.

- b. Sumber daya ekonomi yang dimiliki Desa Purworejo adalah lahan-lahan pertanian, perikanan, Perternakan, perkebunan, UMKM dll.
- c. Sumber daya manusia yang dimiliki adanya kader kesehatan dan kader pertanian.
- d. Sumber daya sosial yang dimiliki desa purworejo adalah banyaknya lembaga-lembaga yang ada di masyarakat seperti PKK, pengajian, arisan, dan lain lain.

### **1.1.2 Profil BUMDes**

Keberadaan BUMDes menjadi suatu hal yang strategis karena dengan adanya BUMDes, desa bisa mendapatkan alternatif pembiayaan Rumah Tangga Desa. Disamping itu keberadaan BUMDes juga memberikan sumbangan bagi peningkatan sumber pendapatan masyarakat yang memungkinkan masyarakat mampu melaksanakan pembangunan dan peningkatan kesejahteraan secara optimal.

Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan pendirian BUMDes, maka berdasarkan Pasal 136 Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 sebagaimana perubahan dari Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 6 tentang Desa. Nama BUMDes Purworejo yaitu Surya Indigo yang diketuai oleh Bapak Meginarto. Program BUMDes Purworejo ini meliputi Pasar Desa yang di pegang oleh Bapak Maiyanto, Pertanian dan Peternakan diketuai oleh Bapak Viktor Hiswandi, PAMDes diketuai oleh Bapak Guarso dan Pariwisata diketuai oleh Bapak Rendra Alnadi.

### **1.1.3 Profil UMKM**

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu usaha ekonomi produktif yang independen atau berdiri sendiri baik yang dimiliki perorangan atau kelompok dan bukan sebagai badan usaha cabang dari perusahaan utama. Dapat dikatakan UMKM

apabila memiliki kekayaan bersih Rp 50 juta hingga Rp 500 Juta. Berikut profil UMKM Keripik Pisang dan Peyek Kacang Nasya :

Nama Usaha : Keripik Pisang dan Peyek Kacang Nasya

Nama Pemilik : Ibu Nurkholis

Tahun Berdiri : 2020

Alamat Pemilik Usaha : Dusun I, Desa Purworejo, Kec. Negeri Katon, Pesawaran

Nomor Telepon : 0882-8745-7984

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, saya merumuskan permasalahan yang ada sebagai berikut :

- a. Bagaimana menerapkan aplikasi pembukuan kas sederhana yang ada di Desa Purworejo terhadap UMKM Keripik Pisang dan Peyek Kacang?
- b. Bagaimana pencatatan keuangan bisnis UMKM Keripik Pisang dan Peyek Kacang?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :**

- a. Menerapkan aplikasi pembukuan kas sederhana terhadap UMKM Keripik Pisang dan Peyek Kacang di Desa Purworejo
- b. Untuk membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan keuangannya.

### **1.3.2 Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :**

- a. Penerapan ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama dibangku perkuliahan kepada masyarakat.

- b. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB DARMAJAYA kepada masyarakat khususnya lingkungan Desa Purworejo
- c. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat berkerja dimasyarakat.
- d. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literature mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.
- e. Sebagai sarana promosi Kampus IIB Darmajaya kepada lingkungan `Desa Purworejo.

#### **1.4 Mitra Yang Terlibat**

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

- a. Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran Kepala Desa Purworejo Bapak Ardiansyah S, STP.
- b. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), yang ada pada Desa Purworejo.
- c. Masyarakat Lingkungan Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.